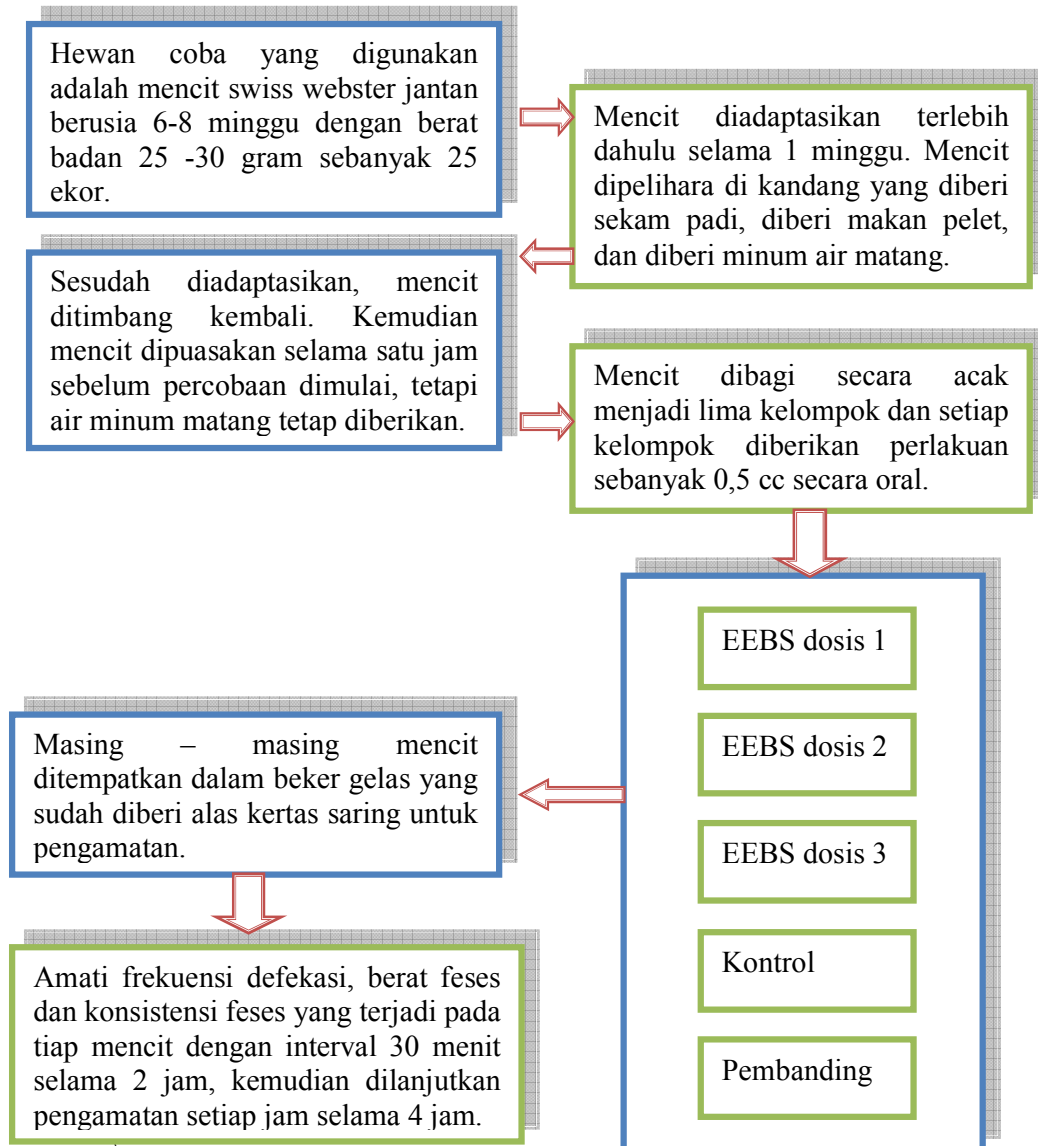


LAMPIRAN

Lampiran 1

PROSEDUR KERJA



Lampiran 2

PERHITUNGAN DOSIS

Perhitungan Dosis Ekstrak Ethanol Daging Buah Salak

Dosis basah buah salak untuk manusia = 20 g (Anne Ahira, 2010).

Berat basah buah salak = 1513 g.

Berat ekstrak buah salak = 104,4 g.

Dosis ekstrak buah salak untuk manusia

$$\frac{20}{1513} = \frac{X}{104,4}, X = 1,38 \text{ g.}$$

Dibulatkan menjadi 1,4 g = 1400 mg

Konversi dosis dari manusia 70 kg ke mencit 20 g = 0,0026.

Maka dosis tersebut dikonversikan untuk mencit menjadi:

Dosis EEBS I = 1 x dosis manusia = 1400 x 0,0026 / 20 = 182 mg/kgBB.

Dosis EEBS II = 2 x dosis manusia = 2800 x 0,0026 / 20 = 364 mg/kgBB.

Dosis EEBS III = 3 x dosis manusia = 5600 x 0,0026 / 20 = 728 mg/kgBB.

Perhitungan Dosis Loperamid

Dosis loperamid untuk manusia = 2 mg.

Maka dosis tersebut dikonversikan untuk mencit menjadi:

$$2 \times 0,0026 = \frac{0,0052}{20} = 0,26 \text{ mg/kgBB.}$$

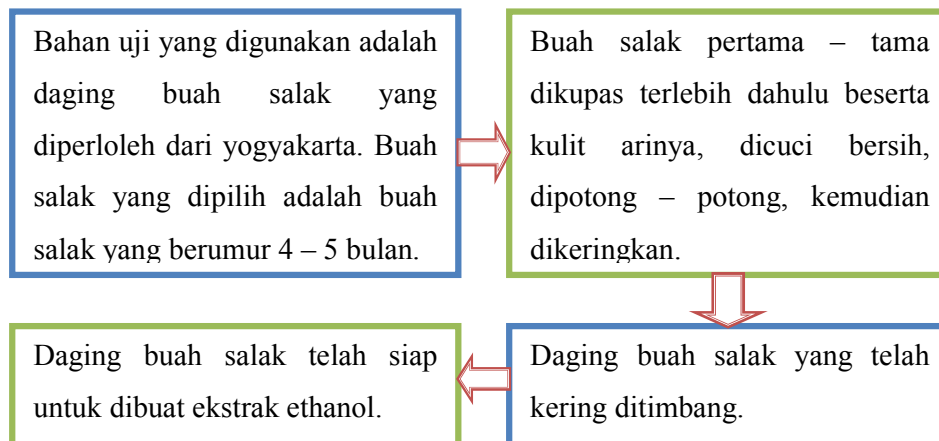
Perhitungan Dosis Oleum Ricini

Dosis oleum ricini yang diberikan pada setiap mencit adalah 0,5 cc.

Lampiran 3

Persiapan dan Pembuatan Ekstrak Ethanol Daging Buah Salak

Persiapan Pembuatan Ekstrak Ethanol Daging Buah Salak



Rata – rata berat badan seluruh mencit adalah 26,8 gram = 0,0268 kg.

EEBS Dosis 1 untuk 1 ekor mencit:

$$182 \text{ mg/kgBB} \times 0,0268 \text{ kg} = 4,877 \text{ mg/mencit.}$$

EEBS Dosis 2 untuk 1 ekor mencit:

$$364 \text{ mg/kgBB} \times 0,0268 \text{ kg} = 9,755 \text{ mg/mencit.}$$

EEBS Dosis 3 untuk 1 ekor mencit:

$$728 \text{ mg/kgBB} \times 0,0268 \text{ kg} = 19,510 \text{ mg/mencit.}$$

Agar lebih mudah dalam penakaran bahan uji, maka dilakukan pembulatan sebagai berikut :

EEBS Dosis 1 untuk 1 ekor mencit = 5 mg/mencit.

EEBS Dosis 2 untuk 1 ekor mencit = 10 mg/mencit.

EEBS Dosis 3 untuk 1 ekor mencit = 20 mg/mencit.

Lampiran 4**Pembuatan Sediaan Loperamid**

Rata – rata berat badan seluruh mencit = 36 g = 0,036 kg.

Dosis untuk 1 ekor mencit = 0,26 mg/kgBB x 0,036 kg = 0,00936 mg.

Dosis tsb akan diberikan secara oral dalam 0,5 cc larutan CMC 1%.

$$\frac{0,00936 \text{ mg}}{0,5 \text{ cc}} = \frac{2 \text{ mg}}{x}$$

X = 106,8 cc agar lebih mudah dibulatkan menjadi 107 cc

Jadi diperlukan 107cc CMC 1%.

Lampiran 5

Data Hasil Uji Statistik Frekuensi Defekasi Mencit

Oneway

Descriptives

Rata - rata frekuensi defekasi 360 menit

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
EEBS dosis 1	5	2,2500	,47599	,21287	1,75	2,88
EEBS dosis 2	5	2,0750	,51992	,23251	1,50	2,75
EEBS dosis 3	5	1,6500	,18540	,08292	1,38	1,88
Kontrol negatif	5	2,6500	,73633	,32930	1,75	3,63
Pembanding	5	1,1750	,43839	,19605	,50	1,63
Total	25	1,9600	,69196	,13839	,50	3,63

Test of Homogeneity of Variances

Rata - rata frekuensi defekasi 360 menit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,225	4	20	,103

ANOVA

Rata - rata frekuensi defekasi 360 menit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6,429	4	1,607	6,349	,002
Within Groups	5,063	20	,253		
Total	11,491	24			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Rata - rata frekuensi defekasi 360 menit
Tukey HSD

(I) Kelompok perilaku	(J) Kelompok perilaku	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
EEBS dosis 1	EEBS dosis 2	,17500	,31820	,981
	EEBS dosis 3	,60000	,31820	,356
	Kontrol negatif	-,40000	,31820	,719
	Pembanding	1,07500(*)	,31820	,022
EEBS dosis 2	EEBS dosis 1	-,17500	,31820	,981
	EEBS dosis 3	,42500	,31820	,673
	Kontrol negatif	-,57500	,31820	,397
	Pembanding	,90000	,31820	,070
EEBS dosis 3	EEBS dosis 1	-,60000	,31820	,356
	EEBS dosis 2	-,42500	,31820	,673
	Kontrol negatif	-1,00000(*)	,31820	,037
	Pembanding	,47500	,31820	,579
Kontrol negatif	EEBS dosis 1	,40000	,31820	,719
	EEBS dosis 2	,57500	,31820	,397
	EEBS dosis 3	1,00000(*)	,31820	,037
	Pembanding	1,47500(*)	,31820	,001
Pembanding	EEBS dosis 1	-1,07500(*)	,31820	,022
	EEBS dosis 2	-,90000	,31820	,070
	EEBS dosis 3	-,47500	,31820	,579
	Kontrol negatif	-1,47500(*)	,31820	,001

* The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Rata - rata frekuensi defekasi 360 menit

Tukey HSD

Kelompok perilaku	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Pembanding	5		1,1750	
EEBS dosis 3	5		1,6500	1,6500
EEBS dosis 2	5		2,0750	2,0750
EEBS dosis 1	5			2,2500
Kontrol negatif	5			2,6500
Sig.		,070	,356	,397

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

LAMPIRAN 6

Data Hasil Uji Statistik Berat Feses Mencit

Oneway

Descriptives

Rata - rata berat feses 360 menit

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
EEBS dosis 1	5	,3290	,06335	,02833	,28	,42
EEBS dosis 2	5	,2805	,08646	,03867	,21	,42
EEBS dosis 3	5	,1855	,04241	,01897	,13	,23
Kontrol negatif	5	,3722	,04344	,01943	,33	,43
Pembanding	5	,1430	,04282	,01915	,08	,19
Total	25	,2621	,10268	,02054	,08	,43

Test of Homogeneity of Variances

Rata - rata berat feses 360 menit

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,228	4	20	,331

ANOVA

Rata - rata berat feses 360 menit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,185	4	,046	13,597	,000
Within Groups	,068	20	,003		
Total	,253	24			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Rata - rata berat feses 360 menit
Tukey HSD

(I) Kelompok perilaku	(J) Kelompok perilaku	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
EEBS dosis 1	EEBS dosis 2	,04850	,03689	,685
	EEBS dosis 3	,14350(*)	,03689	,007
	Kontrol negatif	-,04325	,03689	,766
	Pembanding	,18600(*)	,03689	,001
EEBS dosis 2	EEBS dosis 1	-,04850	,03689	,685
	EEBS dosis 3	,09500	,03689	,113
	Kontrol negatif	-,09175	,03689	,133
	Pembanding	,13750(*)	,03689	,010
EEBS dosis 3	EEBS dosis 1	-,14350(*)	,03689	,007
	EEBS dosis 2	-,09500	,03689	,113
	Kontrol negatif	-,18675(*)	,03689	,001
	Pembanding	,04250	,03689	,777
Kontrol negatif	EEBS dosis 1	,04325	,03689	,766
	EEBS dosis 2	,09175	,03689	,133
	EEBS dosis 3	,18675(*)	,03689	,001
	Pembanding	,22925(*)	,03689	,000
Pembanding	EEBS dosis 1	-,18600(*)	,03689	,001
	EEBS dosis 2	-,13750(*)	,03689	,010
	EEBS dosis 3	-,04250	,03689	,777
	Kontrol negatif	-,22925(*)	,03689	,000

* The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Rata - rata berat feses 360 menit

Tukey HSD

Kelompok perilaku	N	Subset for alpha = .05			
		1	2	3	1
Pembanding	5		,1430		
EEBS dosis 3	5		,1855	,1855	
EEBS dosis 2	5			,2805	,2805
EEBS dosis 1	5				,3290
Kontrol negatif	5				,3722
Sig.		,777		,113	,133

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 7

Data Hasil Uji Statistik Konsistensi Feses Mencit

CROSSTAB

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kel_perilaku * Konsistensi	400	100,0%	0	,0%	400	100,0%

Kelompok Perlakuan * Konsistensi Feses Crosstabulation

Kelompok Perlakuan		Konsistensi							Total
		KI	KII	KIII	KIV	KV	KVI	KVII	
EEBS dosis 1	Count	2	18	6	0	10	48	0	84
	% within Kelompok Perlakuan	2,4%	21,4%	7,1%	,0%	11,9%	57,1%	,0%	100,0%
EEBS dosis 2	Count	0	12	6	8	15	36	0	77
	% within Kelompok Perlakuan	,0%	15,6%	7,8%	10,4%	19,5%	46,8%	,0%	100,0%
EEBS dosis 3	Count	1	4	12	0	10	30	14	71
	% within Kelompok Perlakuan	1,4%	5,6%	16,9%	,0%	14,1%	42,3%	19,7%	100,0%
Kontrol negatif	Count	0	0	3	0	15	42	77	137
	% within Kelompok Perlakuan	,0%	,0%	2,2%	,0%	10,9%	30,7%	56,2%	100,0%
Pembanding	Count	0	2	15	8	0	6	0	31
	% within Kelompok Perlakuan	,0%	6,5%	48,4%	25,8%	,0%	19,4%	,0%	100,0%
Total	Count	3	36	42	16	50	162	91	400
	% within Kelompok Perlakuan	,8%	9,0%	10,5%	4,0%	12,5%	40,5%	22,8%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	280,707(a)	24	,000
Likelihood Ratio	289,668	24	,000
Linear-by-Linear Association	22,930	1	,000
N of Valid Cases	400		

a 12 cells (34,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,23.

NPAR tests**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kel_perilaku	400	2,8850	1,29459	1,00	5,00
Konsistensi	400	5,3100	1,61723	1,00	7,00

Kruskal-Wallis Test**Ranks**

	Konsistensi	N	Mean Rank
Kel_perilaku	KI	3	94,00
	KII	36	105,53
	KIII	42	238,93
	KIV	16	254,00
	KV	50	175,10
	KVI	162	168,70
	KVII	91	285,00
	Total	400	



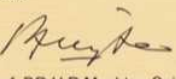

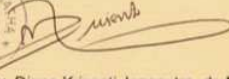
Test Statistics(a,b)

	Kel_perilaku
Chi-Square	104,741
df	6
Asymp. Sig.	,000

a Kruskal Wallis Test

b Grouping Variable: Konsistensi

Lampiran 8
E THICAL APPROCAL

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008</p>	
Email: ethic_fkumrsi@med.maranatha.edu		
<p><u>SURAT KEPUTUSAN</u> NO: 109/KEP FK UKM - RSI/IV/2011</p>		
Menimbang:	<p>a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan</p> <p>b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul: Efek Ekstrak Etanol Daging Buah Salak Pondoh (<i>Salacca edulis</i>) Sebagai Antidiare Pada Mencit Swiss Webster Jantan Yang Diinduksi Oleum Ricini oleh Anthony Wibowo K. selaku penanggung jawab penelitian</p> <p>c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan</p> <p>d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (<i>ethical approval</i>)</p>	
Mengingat:	Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 317/III/S.Kep./FK-UKM/2011, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI).	
MEMUTUSKAN		
Menetapkan	<p>Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul: Efek Ekstrak Etanol Daging Buah Salak Pondoh (<i>Salacca edulis</i>) Sebagai Antidiare Pada Mencit Swiss Webster Jantan Yang Diinduksi Oleum Ricini dengan penanggung jawab: Anthony Wibowo K.</p> <p>Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan</p>	
Ditetapkan di : Bandung Pada tanggal : 2 April 2011		
Ketua		Sekretaris
		
Prof. DR H.R. Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)		Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

RIWAYAT HIDUP

Nama : Anthony Wibowo Kartiko
Nomor Pokok Mahasiswa : 0810213
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 06 Oktober 1990
Agama : Katolik
Alamat : Kutisari Indah Barat IX/31, Surabaya, Jawa Timur
Indonesia
Riwayat Pendidikan :
1996 – 2002 : SD Margie, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
2002 – 2005 : SMP Katolik Santa Clara, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
2005 – 2008 : SMA Katolik Santa Maria, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
2008 – sekarang : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung,
Jawa Barat, Indonesia